

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis yang ketat seiring dengan perkembangan perekonomian dan teknologi menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi produk, meningkatkan kinerja karyawan, dan melakukan perluasan usaha agar terus dapat bertahan dan bersaing. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk. Salah satu tujuan dari sebuah perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal. Untuk mencapai laba tersebut, pihak manajemen dituntut membuat keputusan atau kebijakan perusahaan. Dalam pembuatan keputusan atau kebijakan perusahaan akan melibatkan pentingnya kinerja keuangan suatu perusahaan. Informasi kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai gambaran potensi baik atau tidaknya perkembangan perusahaan untuk di masa mendatang.

Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Laba ini dapat dilihat melalui rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA). Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aktiva maka akan semakin baik bagi perusahaan (Syamsuddin, 2009).

Aktivitas utama perusahaan dalam pencapaian laba adalah penjualan. Pertumbuhan penjualan memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Menurut Swastha dan Handoko dalam Oktavia (2013), pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan.

Selain pertumbuhan penjualan, dalam rangka mencapai tujuan perusahaan akan dilihat juga dari modal kerja. Modal kerja adalah investasi perusahaan jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang dan inventori atau

seluruh aktiva lancar (Putra, 2012). Apabila perusahaan kekurangan modal kerja, maka perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatan operasionalnya secara maksimal, sedangkan bila perusahaan kelebihan modal kerja dapat mengakibatkan banyak dana yang menganggur sehingga dapat memperkecil profitabilitas perusahaan. Tiga komponen modal kerja yaitu kas, piutang, dan persediaan. Ketiga komponen modal kerja tersebut dapat dikelola untuk memaksimalkan profitabilitas atau untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Lazaridis dan Tryfonidis, 2006).

Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya (Bambang, 2011). Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Selain kas, komponen lainnya adalah piutang, yang timbul karena adanya penjualan kredit. Hubungan penjualan kredit dan piutang usaha dinyatakan sebagai perputaran piutang. Menurut Irawati (2006), "*receivable turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas pengelolaan piutang". Komponen modal kerja yang lain dalam penelitian ini adalah persediaan. Persediaan merupakan elemen utama dari modal kerja, karena jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan, jenis persediaan yang ada dalam perusahaan akan tergantung dari jenis perusahaan (Wiagustini, 2010). Menurut Harahap (2013), "perputaran persediaan adalah menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal". Dari pernyataan-pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa tingkat perputaran digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari sebuah perusahaan.

Dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat inkonsistensi hasil penelitian. Beberapa penelitian mengenai pertumbuhan penjualan, yang dilakukan oleh Susanti (2014) menyatakan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2011) menyatakan pengaruh koefisien regresi yang negatif. Penelitian Hastuti (2010) menyatakan adanya koefisien regresi yang positif terhadap ROA.

Penelitian pertumbuhan kas, yang dilakukan oleh Sufiana dan Purnawati (2013) yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA. Sedangkan penelitian Deni (2014) yang menyatakan

bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas ROA.

Penelitian terhadap perputaran piutang yang dilakukan oleh Sufiana dan Purnawati (2013) menyatakan adanya pengaruh signifikan positif terhadap ROA yang sejalan dengan penelitian Susanti (2014) dan Irawan. Hasil ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Yuliani (2013) dan Deni (2014) yang menarik kesimpulan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Suarnami, Suwendra dan Cipta (2014) berpendapat perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian mengenai perputaran persediaan dilakukan oleh Susanti (2014) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan juga Sufiana dan Purnawati (2013) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA. Hal ini diperkuat dengan penelitian Deni (2014) perputaran persediaan juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas.

Mengingat kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan, maka dapat mempengaruhi kondisi perusahaan yang dapat dilihat dari labanya. Laba perusahaan yang harusnya meningkat, justru sebaliknya mengalami penurunan. Di pasar saham, perusahaan yang telah *go public* dikelompokkan kedalam beberapa sektor industri. Dari pengelompokan tersebut, sektor industri manufaktur barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman merupakan sebuah industri yang sangat strategis di Indonesia. Ada dua hal yang mendasarinya: pertama, jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar merupakan pasar potensial. Kedua, sebagian industri pangan di Indonesia memakai bahan baku hasil pertanian lokal yang bisa mengacu perkembangan sektor agro industri nasional. Selain itu, industri makanan dan minuman juga mampu menyokong sektor industri lainnya dari sektor hulu hingga hilir (Metro, 2010). Menteri Perindustrian Mohammad Suleman Hidayat pada hari Kamis tanggal 7 Agustus 2014 mengatakan industri makanan dan minuman masih menjadi sektor investasi terfavorit. Investor menilai sektor ini paling cepat mengembalikan modal mereka. "Pada triwulan ini saja

industri makanan dan minuman tumbuh paling tinggi, yaitu 9,62 persen," (TEMPO.CO, Jakarta).

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dilakukan, peneliti juga ingin mengetahui apakah penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang sahamnya terdaftar di BEI pada periode 2011-2013. Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2013)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas ?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu dari beberapa sub sektor industri barang konsumsi manufaktur yang dipilih hanya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang diperlukan dalam analisis ini hanya diambil selama periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 dan variabel yang akan dianalisis yaitu variabel independen atau variabel X berupa Pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan serta Variabel Dependen atau Variabel Y berupa Profitabilitas Perusahaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diutarakan, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian berkaitan dengan analisa Profitabilitas. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang digunakan sebagai alat pertimbangan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga berguna untuk menambah pengetahuan tentang akuntansi khususnya analisis mengenai Profitabilitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, peneliti menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini. Sistematika penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah serta tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian, penelitian terdahulu, pengembangan kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi penjelasan mengenai jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, apa saja variabel yang digunakan dalam penelitian serta definisi operasionalnya, dan metode analisis data seperti apa yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan statistik serta pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab penutup berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu, disertakan saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.